

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan bagi UKM menyebabkan rendahnya praktek akuntansi pada UKM di Indonesia. Bukan hanya itu penyusunan laporan keuangan pun saat ini bisa dibilang sangat jarang dilakukan. Rendahnya praktek akuntansi pada UKM di Indonesia disebabkan karena pengusaha UKM masih belum menyadari sepenuhnya kegunaan akuntansi (Muntoro, dalam Wahdini, 2006). Beberapa pengusaha UKM beranggapan bahwa kegiatan pencatatan keuangan terlalu meyulitkan untuk dilakukan. Banyak perusahaan yang menganggap pencatatan keuangan bukanlah hal yang penting dalam UKM tersebut. Apabila mereka mengerti pencatatan dan pengikhtisaran transaksi sesuai dengan ketentuan dan penafsiran suatu transaksi maka mereka dapat bertindak sesuai dengan ketentuan atau aturan dalam mengukur, prosedur mengumpulkan, dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut keuangan dalam suatu organisasi (Sumadji dalam Reni, 2010).

Para pelaku UKM pada dasarnya malas untuk mencatat, mengadministrasikan dan mengarsipkan keuangan mereka, sehingga hal

inilah yang mendasari anggapan mereka mengenai pencatatan keuangan (Evi, 2011). Banyak usaha yang dibangun tidak didasari oleh sistem pencatatan keuangan yang baik, bahkan untuk mencatat setiap transaksi usahanya saja tidak mau apalagi untuk melakukan pencatatan keuangan. Penelitian Wulan dkk. (2009) membuktikan bahwa dari 110 UKM yang diteliti, terdapat 14,5% UKM yang belum melakukan akuntansi. Penelitian lain juga membuktikan bahwa para pedagang kecil yang diteliti tidak menyelenggarakan dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti dalam Margani Pinasti, 2007). Oleh sebab itu, pencatatan keuangan banyak sekali yang tidak menjalankan aturan yang ada saat ini. Para pelaku hanya melihat berapa keuntungan yang mereka dapat dari hasil penjualan tiap harinya tanpa membuat pengikhtisaran transaksinya.

Teori beralasan (*Theory of Reasoned Action*) oleh Ajzen dan Fishbein dalam Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa perilaku dilakukan karena individual mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. Adanya pencatatan keuangan pada UKM dapat disebabkan karena timbulnya keinginan untuk membuat catatan atas transaksinya. Grafinkel dan Douglas dalam Mudjiyanto (2009) mengatakan bahwa seseorang di dalam menetapkan sesuatu apakah tindakan/perilaku, bahasa, respon atau reaksi selalu didasarkan pada apa yang sudah diterima sebagai suatu kebenaran bersama dalam masyarakat. Salah satu bentuk penelitian untuk

melihat perilaku seseorang/individu sehari-hari adalah dengan menggunakan studi etnometodologi.

Mengacu pada permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul “STUDI ETNOMETODOLOGI GAYA MENCATAT TRANSAKSI PADA PENGUSAHA KECIL MENENGAH”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku pengusaha kecil menengah dalam mencatat transaksi usahanya?
2. Apa alasan yang mendasari perilaku pengusaha kecil menengah untuk melakukan pencatatan transaksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku mencatat transaksi pada pengusaha kecil menengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha Kecil Menengah diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya dengan membiasakan diri untuk melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi setelah mengetahui bagaimana perilaku

mereka dalam mencatat transaksi kegiatan usahanya selama ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep-konsep baru dalam bidang akuntansi usaha kecil menengah.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan atau pertimbangan pada peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan ini dibagi menjadi ke dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dalam urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup teori-teori dan konsep yang relevan dan mendukung analisis pemecahan masalah dalam penelitian ini serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, unit analisis, informan, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan membahas deskripsi penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian, serta pengujian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Sebagai bab penutup, bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang mungkin dapat diajukan dan dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya.